

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang potensi wisata budaya di Kota Cirebon dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kota Cirebon mempunyai 7 objek wisata budaya yaitu: Keraton Kasepuhan, Keraton Kanoman, Keraton Kacirebonan, Masjid Agung Sang Cipta Rasa, Mesjid Bata Merah, Taman Sari Gua Sunyaragi, Taman Kera Kalijaga.
2. Dilihat dari sisi sarana dan prasarananya beberapa obyek wisata memiliki fasilitas yang memadai. Beberapa fasilitas yang kurang memadai perlu mendapat perbaikan. Promosi yang dilakukan pihak pengelola masih kurang efektif, Informasi tentang pariwisata budaya di Kota Cirebon berkembang dari mulut ke mulut. Pengelola objek wisata budaya di Kota Cirebon yang sebagian besar adalah lulusan SMA. Secara umum pengetahuan tentang kepariwisataan mereka dapatkan dari pengalaman dan pelatihan yang diadakan oleh dinas pariwisata.
3. Potensi fasilitas pendukung objek wisata Sarana transportasi di Kota Cirebon sangat mendukung kepariwisataan di Kota Cirebon. Kota Cirebon memiliki sebuah bandar udara, pelabuhan, dua buah stasiun kereta api dan Terminal bus. Didukung Jaringan jalan yang baik ,maka wisatawan yang berkunjung ke objek wisata di Kota Cirebon akan mudah

menjangkaunya. Kota Cirebon. Memiliki Hotel berbintang 7 buah, Hotel melati jumlahnya 38 buah. Terdapat 57 rumah makan, Selain itu banyak warung-warung tenda di pinggir jalan yang menyediakan masakan dengan harga yang relatif terjangkau

4. Kesan Wisatawan terhadap objek wisata menunjukkan bahwa para wisatawan mengharapkan agar kondisi sarana dan prasarana di lokasi objek wisata untuk lebih dibenahi dan ditingkatkan, selain itu peningkatan kebersihan, keamanan dan sarana belanja seperti toko yang menyediakan souvenir merupakan hal lain yang banyak diharapkan para wisatawan. tidak adanya variasi atraksi seperti hiburan kesenian di hari-hari biasa. Wisatawan dengan tujuan untuk piknik/ wisata pendidikan umumnya tidak akan berkunjung kembali, hal ini terjadi akibat wisatawan merasa tidak puas dan kurang nyaman atas objek dan fasilitas objek wisata yang mereka kunjungi.
5. Potensi dukungan dan partisipasi masyarakat Sekitar sangat positif. Masyarakat yang ada di sekitar objek wisata tidak berkeberatan dengan adanya objek wisata budaya tersebut, selama tidak merubah adat-istiadat setempat. Masyarakat sekitar objek wisata berpartisipasi dengan menjual Makanan, Souvenir, dan kebutuhan lainnya. Hasil dari berdagang di sekitar tidak mencukupi untuk keperluan sehari-hari. Hal ini dikarenakan sedikitnya jumlah wisatawan yang berkunjung. Masyarakat sekitar umumnya berperan aktif menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan sekitar objek wisata serta memegang teguh adat-istiadat yang mereka

yakini warisan dari leluhur mereka. Setiap tahun mereka selalu mengadakan upacara adat dan memperingati hari besar keagamaan seperti Maulud Nabi Muhammad S.A.W dan Tahun Baru Islam.

B. REKOMENDASI

Rekomendasi yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Pemerintah Daerah Kota Cirebon dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata lebih meningkatkan pengelolaan terhadap warisan budaya yang ada di Kota Cirebon, sehingga aset tersebut tidak akan rusak dan punah. Apabila di kelola dengan baik maka akan bermanfaat di bidang Ilmu Pengetahuan dan Ekonomi. Sehingga menjadi wisata budaya yang berkelanjutan dan menuju masyarakat Kota Cirebon yang maju dan sejahtera.
2. Peningkatan sarana dan prasarana secara kualitas maupun kuantitas untuk mendukung kenyamanan wisatawan selama berada di lokasi wisata dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan.
3. Peningkatan upaya promosi yang ditujukan kepada wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara sehingga objek wisata budaya di Kota Cirebon akan lebih dikenal baik oleh wisatawan lokal maupun asing. Media yang digunakan bisa menggunakan leflet, surat kabar, televisi, dan yang paling efektif dengan menggunakan Internet.
4. Kerja sama dengan pihak swasta merupakan salah satu alternatif pengembangan kegiatan wisata di antaranya dengan peluang investasi

pembangunan sarana dan prasarana ataupun bekerja sama dengan biro perjalanan wisata.

5. Pariwisata dikembangkan dengan melibatkan penduduk sekitar yang memiliki skill di bidang kerajinan tangan, makanan khas, dan Kesenian daerah, sehingga produk yang ditawarkan lebih bervariasi dan dapat menarik untuk dikunjungi wisatawan.

